

Nama : Annida Cantika Zahra

NPM : 2413053198

Kelas : 2F

ANALISIS VIDEO DEMOKRASI ITU GADUH, TETAPI KENAPA BERTAHAN DAN DIANUT BANYAK NEGARA

Demokrasi itu menjamin kebebasan berpendapat. demokrasi sudah pasti bising dan berisik. Dengan kuberisikan tersebut bagaimana bisa sistem ini menjadi pilihan banyak Negara?

Alasannya karena negara yang sistem demokrasinya baik lebih mampu mempertahankan keamanan dan kemakmuran jangka panjang. Demokrasi juga dipandang sebagai alat paling efektif untuk mewujudkan kesetaraan, mengurangi konflik, dan meningkatkan partisipasi publik. Contohnya, dari segi penegakan HAM, negara yang menganut demokrasi memiliki skor penegakan HAM yang lebih tinggi. Warga yang berada di negara penganut demokrasi juga cenderung memiliki angka harapan hidup yang tinggi, kalau kita bandingkan negara demokrasi dengan negara non-demokrasi secara umum negara demokrasi lebih kaya karena mereka memiliki tingkat perkembangan manusia yang lebih tinggi. Negara demokrasi memiliki angka korupsi yang lebih rendah, warga negara demokrasi lebih bahagia dan sehat, dan juga warga negara demokrasi menikmati lebih banyak jaminan atas HAM.

Pasca perang dingin banyak negara yang menginginkan kebebasan dan kemakmuran seperti halnya negara demokrasi. Sejak akhir 1980-an, negara yang menganut demokrasi meningkat pesat dan sebaliknya semakin banyak rezim autokrasi berjatuh. Namun, bukan berarti demokrasi adalah sistem pemerintahan yang sempurna. Para kritikus demokrasi kerap mempertanyakan soal apakah memberi hak pilih kepada warga atas persoalan yang tidak mereka kuasai adalah hal yang tepat? Pertanyaan ini terasa relevan ketika demokrasi menghasilkan pemimpin-pemimpin populis yang anti sains, juga para politikus yang menolak di kritik dan menampik kebebasan berpendapat. Kini beberapa analisis mengatakan demokrasi berada pada fase krisis, karena pada tahun 2019 skor rata-rata indeks demokrasi di 165 negara merosot dari 5,48 menjadi 5,44 yang menjadi skor terburuk sejak tahun 2006. Studi dari freedom house tentang Indonesia bahwa, kita sudah turun rankingnya dari full free pada 2013 di ujung pemerintahan pak SBY sampai sekarang. Kondisi ini terjadi dimana-mana bahkan di negara yang sudah stabil demokrasinya seperti Amerika demokrasinya pun drop. Ada beberapa alasan yang mengemuka tentang mengala demokrasi dilanda

krisis, yaitu mulai dari rendahnya kepercayaan kepada pemerintahan dan politikus, penurunan jumlah keanggotaan partai politik, hingga regulasi pemerintah yang dianggap tidak transparan. Demokrasi bukanlah tujuan, melainkan perjalanan yang kita tempuh bersama-sama sebagai warga, bangsa, dan negara.